

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Properti merupakan media stimulus yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran tari pada siswa kelas V B di SDN Curug Agung 1 Padalarang. Ide-ide gagasan yang muncul pada pengalaman yang di aplikasikan melalui gerak tari merupakan gambaran pada kreativitas anak. Kemampuan Visualisasi siswa sangat baik berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraian pada bab VI, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan properti tari yang merupakan benda-benda sekitar anak. Hasil dari properti yang digunakan dijadikan media atau alat yang dipakai untuk menari sudah terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa. Ide-ide dan gagasan di sini adalah sejumlah kemampuan melihat, merasakan, menirukan serta merespon gerak-gerak yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Gerak yang diciptakan meliputi gerak pengalaman diri yaitu berupaseorang ibu yang sedang membersihkan beras di dalam boboko, seorang pedagang yang menjajaki dagangannya dia atas nyiru, memanyungi seorang teman, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran tari melalui properti sebagai media mampu meningkatkan kreativitas pada siswa kelas V B di SDN Curug Agung Padalarang, pada proses pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh karakter siswa yang aktif dan kreatif disertai kondisi kelas yang kondusif. Proses pembelajaran properti dipandang efektif dalam meningkatkan kreativitas, melalui properti yang ada disekitar siswa yang pada dasarnya sudah mempunyai fungsi dalam kehidupan. Imajinasi siswa dapat tercapai dengan baik, hal ini dapat dilihat dari nilai dalam setiap pertemuan yang pada dasarnya memiliki peningkatan dalam mutu belajar, yang diuji melalui uji t.

Pada hasil yang telah didapat peneliti yaitu pada tabel harga t diketahui bahwa tabel taraf signifikansi **1%** yang berarti interval kepercayaannya adalah **99%** diperlukan harga **3,25** sedangkan dengan d.b yang sama bagi taraf signifikan **5%** diperlukan harga **t = 1,83**. Dengan penjelasan harga t yang dihendaki, yaitu harga t teoritik ini dapat disimpulkan bahwa harga t empirik yang diperoleh signifikan untuk taraf signifikansi **5%**.

Berdasarkan perhitunganyang telah dilakukan jelas terlihat dalam pengujian berbeda hasil tes awal dan tes akhir yang membuktikan bahwa setelah dilaksanakan perlakuan terhadap siswa

**Nurul Fauziah Ismayanti, 2013**

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjadi peningkatan dalam kreativitas. Ini ditunjukkan oleh besarnya harga t empirik yang lebih besar dari t teoritik (taraf signifikasi), yaitu  $6,31 >> 1,83$ , maka nilai t yang diperoleh adalah **6,31**.

Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa, dengan menggunakan properti tari sebagai media atau alat stimulus untuk merangsang imajinasi dan daya hayal anak dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas V B di SDN Curug Agung 1 Padalarang, dan peneliti berharap hal tersebut menjadi salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran seni tari di sekolah. Maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian ini rekomendasi dapat dikemukakan diharapkan menjadi sumber masukan yang bermanfaat bagi semua pihak, manfaat yang didapat dalam penelitian ini berikut adalah paparannya ;

Sebagai salah satu alternatif untuk mendorong guru maupun calon guru untuk dapat menerapkan serta mengembangkan secara lebih lanjut dalam menggunakan bahan pengajaran seni tari, serta sebagai bahan pertimbangan untuk bahan pengajaran seni tari, dalam pelaksanaan dan pencapaian pengajaran di sekolah tidak semata-mata hanya untuk memenuhi tugas saja, namun di perlukan sebuah rancangan dan upaya untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Sebagai salah satu cara untuk membantu melatih keterampilan dan mengembangkan kemampuan kreativitas dari para peserta didik/siswa dalam pembelajaran seni tari khususnya dalam penggunaan properti tari kreatif.

Penggunaan properti yang di ambil dari pemanfaatan benda sekitar rumah anak maupun pemanfaatan sampah sebagai media dalam pembelajaran seni tari, dapat dijadikan masukan dalam proses belajar mengajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas dan untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa dalam berkreaitivitas. Perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana di sekolah dasar khususnya untuk praktek mata pelajaran seni tari guna menunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang dikaji dan pegangan penting bagi para pendidikan seni tari atau peneliti yang akan datang untuk membantu meningkatkan kualitas hasil belajar bagi siswa.

**Nurul Fauziah Ismayanti, 2013**

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu